

EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI SEKOLAH DASAR

Yulistina Nur DS¹, Tarpan Suparman², Ayu Fitri³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang¹²³

yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id¹, tarpan.suparman@ubpkarawang.ac.id²
ayufitri@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Kurangnya pemahaman mengenai sampah dapat diatasi dengan pendekatan edukasi guna memberikan pemahaman mengenai jenis sampah organik dan anorganik. Upaya menjaga lingkungan sekitar perlu dikenalkan sejak dini sehingga kami melakukan edukasi mengenai pemilahan sampah bagi siswa sekolah dasar di Kelurahan Plawad, Kecamatan Karawang Timur, Karawang. Tujuan dari edukasi ini ialah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa dalam kondisi pencemaran lingkungan akibat sampah, memberikan solusi melalui edukasi pentingnya menjaga kebersihan, memilih dan membedakan sampah organik dan anorganik. Kegiatan edukasi ini berupa pemberian materi tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, pentingnya pemilahan sampah untuk dilakukan, manfaat pemilahan sampah serta dampak bila tidak melakukan pemilahan sampah dengan benar. Hasil yang dicapai dari kegiatan edukasi ini yaitu siswa/siswi dapat memulai pemahaman menjaga pentingnya kebersihan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah serta dapat memilah sampah organik dan anorganik. Program ini berhasil mendorong untuk melakukan perubahan perilaku masyarakat yang kurang memperdulikan mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah di lingkungan sekolah dasar. Selain itu dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/siswi dalam mengelola sampai mengenal jenis-jenis sampah dan cara memilah sampah.

Kata kunci : Edukasi Pemilahan Sampah, Sekolah Dasar

Abstract

Lack of understanding about waste can be overcome with an educational approach to providing an understanding of the types of organic and inorganic waste. Efforts to protect the surrounding environment need to be introduced early on, so we conducted education on waste sorting for elementary school students in Plawad Village, East Karawang District, Karawang. The purpose of this education is to increase awareness and concern for students in conditions of environmental pollution due to waste and provide solutions through education on the importance of maintaining cleanliness and selecting and differentiating organic and inorganic waste. This educational activity is in the form of providing material on the meaning of waste, types of waste, the importance of sorting waste, the benefits of sorting waste, and the impact of not sorting waste properly. The results achieved from this educational activity are that students can begin to understand the importance of maintaining cleanliness both at school and outside of school and can sort organic and inorganic waste. This program has succeeded in encouraging changes in the behavior of people who do not care much about waste management and segregation in elementary schools. Apart from that, with this Community Service activity, it can increase students' understanding and awareness of managing and sorting waste.

Keywords: *Waste Sorting Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Peningkatan konsumsi dan produksi sampah di masyarakat menyebabkan lingkungan menjadi tercemar. Banyak sampah yang tidak terurai dengan baik dan akhirnya mengakibatkan masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Banyak siswa dan orang tua di masyarakat masih kurangnya kesadaran tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik. Padahal, pemilahan sampah adalah langkah awal untuk mengelola sampah dengan baik dan mengurangi dampak negatifnya. Menurut UU Nomor 81 tahun 2012 menyatakan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat (Willa et al., 2023).

Banyak sampah yang terbuang percuma tanpa melalui proses pemilahan dan pengelolaan yang tepat. Akibatnya, potensi dari sampah yang bisa didaur ulang atau diolah kembali menjadi bahan berguna terbuang begitu saja, menyebabkan pemborosan sumber daya alam. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sarang penyakit dan merugikan kesehatan manusia. Misalnya, tumpukan sampah organik yang membusuk dapat menyebabkan timbulnya nyamuk, tikus, dan hama lain yang membawa penyakit.

Melibatkan anak-anak sejak dini dalam edukasi pemilahan sampah dapat menciptakan kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan. Dengan melakukan pemilahan sampah sejak dini, anak-anak dapat membantu menyaring sampah dan mempermudah proses pengelolaan sampah di sekolah. Hal ini juga dapat menjadi contoh bagi lingkungan sekitar untuk melakukan hal serupa.

Pengelolaan sampah di SD Plawad perlu mendapatkan perhatian, karena para siswa terlihat masih sering membuang sampah sembarangan. Hanya ada satu bak sampah yang ada, belum disediakan bak sampah dengan tempat sampah terpilah. Setiap hari para siswa makan dan jajan yang berpotensi menggunung dan bercampurnya berbagai macam sampah pada bak sampah yang ada. Apabila hal ini tidak segera ditangani, anak-anak akan memiliki kebiasaan yang tidak baik. Padahal pada usia mereka merupakan usia emas, yang mana pada usia tersebut mereka mudah menyerap informasi dan mulai tertanamnya nilai-nilai kebiasaan dengan meniru apa yang mereka lihat. Oleh karenanya diperlukan suatu pembelajaran mengenai pengelolaan sampah sejak usia dini. Tahapan pembelajaran pengelolaan sampah yang paling sesuai dengan usia anak SD adalah membuang dan memilah sampah pada tempatnya. Dengan demikian, pembelajaran membuang dan memilah sampah sejak usia dini

di SD Plawad ini menjadi penting dan mendasar dalam bagian pembentukan perilaku hidup yang bersih dan sehat (PHBS), terutama dari segi kesehatan lingkungan.

Beberapa negara telah menerapkan kebijakan terkait pengelolaan sampah, termasuk pemilahan sampah organik dan anorganik. Edukasi di sekolah dasar tentang pemilahan sampah dapat mendukung implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Kurangnya pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik dapat diatasi dengan pendekatan teknik sosialisasi guna memberikan pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik dan kesadaran bahayanya sampah terhadap lingkungan. Tujuannya agar masalah sampah ini dapat dipahami oleh masyarakat dan anak-anak sekolah (Kuswandi et al., 2023).

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta mengurangi dampak negatif dari pembuangan sampah secara sembarangan. Dengan pendekatan yang tepat dan keterlibatan semua pihak, diharapkan pemilahan sampah dapat menjadi bagian dari gaya hidup yang berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mewujudkan lingkungan dan desa yang bebas dari sampah, peneliti mengambil langkah untuk melakukan suatu edukasi atau sosialisasi terkait pemilahan sampah organik dan nonorganik. Kegiatan ini akan melibatkan siswa/siswi SD Plawad dari kelas I sampai kelas III. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi atau pengetahuan kepada siswa/siswi kelas I, II, dan III dalam memilah sampah organik dan nonorganik serta dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa dalam kondisi pencemaran lingkungan akibat sampah, memberikan solusi melalui edukasi pentingnya menjaga kebersihan, memilih dan membedakan sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan olahan sampah tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis.

METODE

Kegiatan pengabdian berbasis riset ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), salah satu paradigma penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang menitikberatkan pada partisipasi kolaboratif sejumlah elemen masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan, merencanakan aksi, melaksanakan tahap-tahap aksi, memonitor dan mengevaluasi hasilnya (Chotimah & Sutaman, 2020). Dalam memaksimalkan target sasaran edukasi maka pelaksanaan edukasi dilakukan kepada kelompok kelas paling bawah yaitu siswa kelas I, II, III Sekolah Dasar (SD) Kelurahan Plawad. Memilih siswa kelas bawah dikarenakan ingin memberikan ilmu sejak dini untuk generasi muda. Pemberian pemahaman sejak dini dapat

menjadikan para siswa turut serta dalam mencegah timbunan sampah disekelilingnya. Besar harapan kegiatan edukasi pemilahan sampah menjadikan para siswa sebagai agen perubahan sejak dini terhadap orang-orang disekitarnya. Perubahan dari ruang lingkup keluarga, teman sebaya dan lingkungan para siswa dimana terbentuk kesadaran dalam membuang sampah melakukan pemilahan terlebih dahulu. Adapun proses *participatory action research* melibatkan lima tahapan utama sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah

Identifikasi permasalahan dalam kegiatan pengabdian berbasis riset ini adalah kajian awal terhadap suatu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di kelurahan Plawad. Observasi dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah. Kemudian observasi dilakukan dengan cara kunjungan dan pengamatan langsung.

b. Pengumpulan data

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, didapatkan intisari yang dapat dianalisis sebagai berikut:

- Kurangnya kegiatan pemilahan sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik di beberapa tingkat sekolah dasar.
- Belum tersedianya tempat pemilahan sampah organik dan anorganik di beberapa tingkat sekolah dasar.
- Kurangnya pemahaman atau edukasi pengelolaan sampah organik dan anorganik.

c. Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan setelah mendapatkan gambaran dari permasalahan yang ditemukan di lapangan. Perencanaan tersebut berisi tentang langkah strategis yang akan dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan.

d. Tindakan

Tahapan tindakan merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik yang meliputi edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kepedulian menjaga lingkungan, dan bagaimana cara memilah dan mengelola sampah organik maupun anorganik.

e. Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi ini yaitu kegiatan refleksi dan evaluasi semua kegiatan yang sudah dilaksanakan berdasarkan standar capaian yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di SD Plawad Kelurahan Plawad Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa mahasiswa KKN, perangkat desa, serta siswa/siswi sekolah dasar. Pada pelaksanaan edukasi pemilahan sampah bagi anak sekolah dasar dilakukan dengan metode presentasi. Materi yang diberikan meliputi pengertian sampah, jenis-jenis sampah, pentingnya pemilahan sampah untuk dilakukan, manfaat pemilahan sampah serta dampak bila tidak melakukan pemilahan sampah dengan benar. Dalam penjelasan materi yang diberikan dilakukan diskusi interaktif dengan siswa/siswi dimana hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Pada akhir kegiatan edukasi pemilahan sampah, ditekankan Kembali tentang sebuah persepsi bahwa sampah bukanlah sebagai sesuatu yang harus dihindari dimana bila dengan menganggap sampah adalah sesuatu yang harus dihindari menjadikan hilangnya rasa kepedulian dan kesadaran untuk mengolah dan mengelolanya. Oleh karena itu, adanya sampah adalah sebuah potensi dimana sentuhan ide dan kreativitas dari para siswa dapat menjadi sesuatu yang memiliki nilai.

Pemberian edukasi dan pemahaman akan pentingnya pemilahan sampah kepada siswa/siswi SDN Plawad untuk mempermudah pengelolaan sampah selanjutnya. Selain itu dilakukan pemberian bantuan tong atau bak sampah dan sapu yang ditujukan dapat menunjang kebiasaan memilah sampah dan kebersihan sekolah. Sama halnya dengan penelitian Lando et al. (2022), pemilahan dari sumber atau dari rumah/sekolah diharapkan dapat mengurangi beban TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) Sampah karena hanya residu sampahnya saja yang dibawa ke TPA.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi dan Pemahaman Tentang Pemilahan Sampah



Gambar 2. Keaktifan Siwa/Siswi dalam Mengikuti Kegiatan Edukasi

Hasil yang didapat dalam pemberian saran serta masukan kepada guru di SDN Plawad supaya lebih memperhatikan generasi muda khususnya siswa/siswi SD untuk mengingatkan bahwa semakin kita tidak mampu memilah sampah, semakin sulitnya pengelolaan sampah. Karena akan berdampak pada kelangsungan hidup manusia di bumi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi pemilahan sampah yang dilakukan di SDN Plawad diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran para siswa/siswi sejak dini bahwa lingkungan sekitar sudah tercemar akibat sampah yang tidak terurus. Hasil dari kegiatan ini sudah baik yaitu dengan pemberian edukasi dan pemahaman akan pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik kepada siswa/siswi SDN Plawad diharapkan dapat mempermudah pengelolaan sampah selanjutnya, pemberian tempat atau bak sampah sehingga dapat membantu siswa/siswi dalam menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik serta membantu menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, D. N., & Sutaman, S. (2020). Penguatan Relasi Multikultural Dengan Literasi Digital Di Desa Pait Kasembon Malang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 20(1), 75. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.201.5278>
- Kuswandi, A. A., Ilmi, I., Hidayat, Y., Hakim, A. M., Setiawan, A., Ardiani, G. V., & Nurmanah, E. (2023). Pelaksanaan Program Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan

- Sampah Organik dan Anorganik di Desa Bangunjaya Langkaplancar. *Wahana Dedikasi Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(1), 107–116.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal tepat*, 5(1), 45–59.
- Willa, L., Dewi, Y., & Kusnita, K. L. (2023). *Edukasi Pemilahan Sampah Sejak Dini di SDN 1 Wongaya Gede Education on Segregating Garbage at an Early Age at SDN 1 Wongaya Gede*. 4(1).